

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Pasar Ibul Payakumbuh mengenai Kredit untuk membantu UKM, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit untuk UKM disalurkan melalui kredit komersil, dimana yang dimaksud dengan kredit komersil adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat yang bersifat produktif yang dipergunakan untuk menambah modal kerja dan investasi usaha. Adapun fasilitas kreditnya seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit kepada koperasi, KUR mikro modal kerja, KUR ritel modal kerja.
2. Kegiatan UKM meliputi berbagai kegiatan ekonomi, namun sebagian besar berbentuk usaha kecil yang bergerak disektor pertanian. UKM juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karna itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga juga berperan dalam pendistribusian hasil hasil pembangunan. Kebijakan yang tepat untuk mendukung UKM seperti: Perizinan, Tekhnologi, Struktur, Manajeman, Pelatihan, Pembiayaan.
3. Prosedur Pemberian Kredit untuk UKM
 - a. Pengajuan permohonan

- b. Pemeriksaan kelengkapan permohonan
 - c. Verifikasi data
 - d. Analisa kredit
 - e. Pemeringkat Kredit (Rating)
 - f. Keputusan Kredit
 - g. Pemberitahuan Keputusan Kredit
 - h. Perjanjian Kredit dan turutannya
 - i. Realisasi Kredit (Pencairan Kredit)
4. Permasalahan Dalam Proses Pemberian Kredit Untuk UKM
 - a. Character Calon Nasabah Tidak Baik
 - b. Usaha Yang Tidak Layak Dibiayai
 - c. UKM Umumnya Memiliki Keterbatasan Agunan
 - d. Buruknya Pengelolaan Administrasi UKM (pencatatan)
 5. Kolektabilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan dan Macet termasuk ke dalam kredit bermasalah yang biasa disebut dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL)
Yang tergolong kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan melakukan angsuran atau pelunasan sesuai dengan ketentuan atau perjanjian kredit yang dilakukan pada awal permohonan kredit. Berdasarkan data diatas, pada tahun 2015 kredit bermasalah Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Ibh sebesar Rp 1.288.255.839,-. meningkat ditahun 2016 sebesar Rp 3.591.940.013,-.Begitupun pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp



3.677.902.783,-.Peningkatan kredit bermasalah tersebut disebabkan karena adanya sebuah kejadian diluar perkiraan debitur seperti penurunan daya beli masyarakat dan mengakibatkan pendapatan debitur menurun dan menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit. Namun pada dasarnya penyebab utama timbulnya kredit bermasalah berawal dari pihak bank yang bertindak sebagai kreditur salah dalam menganalisis layak atau tidak layaknya suatu kredit diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu Pasar Ibul mengenai Kredit Untuk Membantu UKM, penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Dalam melakukan proses kredit, unit kerja harus lebih berhati – hati dalam mengecek kebenaran berkas maupun keaslian dokumen yang dipersyaratkan, dan juga dalam menganalisis data – data yang diperoleh dari debitur, agar tidak terjadi kredit macet.
2. Untuk Account Officer lebih teliti lagi dalam melakukan analisa kredit agar kredit yang diberikan tidak mendatangkan dampak buruk bagi bank dimasa mendatang.

Sebaiknya sistem jaringan bank diperbaiki agar tidak mengganggu dalam proses memperoleh informasi yang berasal dari Sistem Informasi Debitur, sehingga proses kredit dapat berjalan dengan lancar dan